

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sumber daya manusia merupakan salah satu faktor yang penting dalam suatu organisasi atau perusahaan. Oleh karena itu, sumber daya manusia harus dikelola dengan baik untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi organisasi. Dalam pengelolaannya diperlukan beberapa aspek penting seperti pelatihan, pengembangan dan motivasi. Hal inilah yang menjadikan sumber daya manusia sebagai salah satu indikator penting dalam pencapaian tujuan organisasi.

Dalam kemajuan organisasi kedepan perlu dikembangkan strategi untuk meningkatkan kinerja karyawan, salah satunya memperhatikan beban kerja. Karena jika beban kerja yang terlalu banyak dapat menyebabkan ketegangan dalam diri seorang karyawan sehingga dapat menimbulkan stres. Hal ini disebabkan oleh tingkat keahlian yang dituntut terlalu tinggi, kecepatan kerja dan kurangnya karyawan dengan volume kerja yang terlalu banyak sehingga dapat menyebabkan kelelahan bagi karyawan.

Setelah adanya beban kerja, stres kerja juga dapat mempengaruhi kinerja karyawan. Stres yang terlalu tinggi akan mengakibatkan kinerja karyawan menjadi menurun karena mengganggu pelaksanaan pekerjaan, sedangkan tingkat stres yang rendah akan meningkatkan kinerja karyawan. Berbagai hal yang menjadi sumber stres yang berasal dari pekerjaan dapat beraneka ragam seperti beban tugas yang terlalu berat, desakan waktu dan ketidakseimbangan antara wewenang dan tanggung jawab.

Kinerja mempunyai hubungan kuat dengan tujuan strategi organisasi, yang berarti merupakan hasil pekerjaan atau prestasi kerja. Dalam meningkatkan kinerja dapat ditunjukkannya dengan program kerja yang jelas, terjadwalnya pelaksanaan kerja, termonitor pelaksanaannya dan dapat mengevaluasi pekerjaan yang sudah terlaksana untuk memperbaiki program peningkatan kinerja pada periode tahun berikutnya. Tempat dimana kinerja itu dilaksanakan harus

dilengkapi dengan segala fasilitas dan peralatan yang diperlukan, sehingga menunjang pelaksanaan aktivitas organisasi dalam pencapaian kinerja organisasi. Waktu untuk melaksanakan pencapaian kinerja organisasi harus teralokasi secara efektif dan efisien sesuai dengan kebutuhan dari masing-masing tahapan organisasi dalam mencapai tujuan kinerja karyawan.

Menurut Abdullah (2013:3) mengemukakan bahwa kinerja adalah hasil dari pekerjaan organisasi, yang dikerjakan oleh karyawan dengan sebaik-baiknya sesuai dengan petunjuk, arahan yang diberikan oleh pimpinan, kompetensi dan kemampuan karyawan mengembangkan nalarnya dalam bekerja.

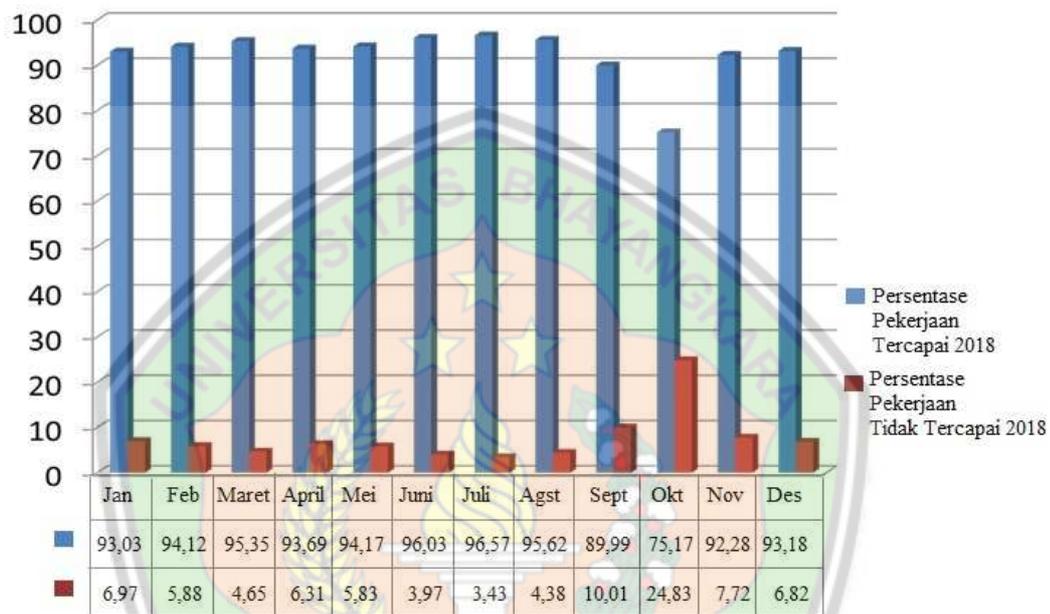
Summarecon Mal Bekasi adalah salah satu anak perusahaan Mal Group PT. Summarecon Agung, Tbk yang merupakan pusat perbelanjaan terbaik dengan luasan 23 hektar di Wilayah Kota Bekasi yang berdiri pada tanggal 28 Juni 2013. Walaupun di lihat dari usianya yang dini, Summarecon Mal Bekasi sudah dapat menarik banyak pelanggan untuk selalu berkunjung karena pusat perbelanjaan ini dilengkapi oleh tenant-tenant berkualitas serta beragam fasilitas menarik seperti Downtown Walk dengan mengkombinasikan tempat makan, tempat relaksasi, pertemuan dan hiburan musik setiap hari yang dilengkapi oleh beragam pilihan resto.

Salah satu strategi Summarecon Mal Bekasi dalam pengembangan perusahaan yaitu dapat memberikan seluruh kebutuhan para pengunjung serta memberikan kenyamanan dan keamanan. Bagian Engineering memiliki peran dalam memastikan operasional mal berjalan dengan lancar seperti memastikan dengan baik kondisi genset apabila terjadi pemadaman listrik, kondisi air yang jernih, pendistribusian gas untuk tenant dapat berjalan dengan normal, keamanan operasional escalator dan lift.

Pendapatan perusahaan didapat dari para pelaku bisnis retail yang sudah membuka peluang usaha di Summarecon Mal Bekasi, sehingga diperlukan pelayanan yang terbaik dalam mengatasi permasalahan teknik pada tenant. Permasalahan yang terjadi pada tenant tidak dapat dipastikan begitu saja, hal inilah yang dapat sewaktu-waktu menambah jumlah pekerjaan engineering saat sedang mengatasi permasalahan yang sedang dikerjakan. Semua permasalahan

teknik yang terjadi pada tenant perlu dilakukan perbaikan oleh engineering secara cepat, karena dapat mengganggu dan menghambat operasional tenant sehingga berpengaruh dengan pendapatan tenant.

Untuk dapat melihat prestasi kerja dari Bagian Engineering Summarecon Mal Bekasi dapat di lihat dari data laporan persentase pekerjaan pada periode tahun 2018 sebagai berikut :



Sumber : Engineering Summarecon Mal Bekasi, 2019

Gambar 1-1 Persentase Pencapaian Target Pekerjaan Karyawan Engineering Summarecon Mal Bekasi pada tahun 2018

Dari gambar 1-1 menunjukkan pekerjaan tidak tercapai masih tinggi karena persentase paling rendah terjadi pada bulan Juli 2018 3,43% sedangkan tingkat persentase pekerjaan tidak tercapai yang ditetapkan oleh PT. Summarecon Agung, Tbk sebesar 0% pertahun. Puncaknya persentase tidak tercapai terjadi pada bulan Oktober 2018 yang mencapai 24,83%.

Timbulnya stres yang muncul pada para karyawan Engineering Summarecon Mal Bekasi yaitu disebabkan karena beban kerja yang terlalu banyak, konflik antar individu maupun kelompok dan permasalahan lainnya yang tidak mungkin untuk di hindari. Stres yang di alami oleh karyawan di tempat kerja

dapat menjadi persoalan bagi perusahaan karena dapat mempengaruhi kinerja karyawan dan perusahaan. Dalam kondisi seperti ini jika tidak tercapainya pekerjaan perawatan peralatan dan perbaikan secara maksimal maka akan mempengaruhi citra perusahaan yang akan berdampak pada pendapatan perusahaan.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH STRES KERJA DAN BEBAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN BAGIAN ENGINEERING SUMMARECON MAL BEKASI”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, penulis merumuskan masalah yang disusun sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh stres kerja terhadap kinerja karyawan bagian engineering summarecon mal bekasi?
2. Bagaimana pengaruh beban kerja terhadap kinerja karyawan bagian engineering summarecon mal bekasi?
3. Bagaimana pengaruh stres kerja dan beban kerja terhadap kinerja karyawan engineering summarecon mal bekasi?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh stres kerja terhadap kinerja karyawan engineering summarecon mal bekasi.
2. Untuk mengetahui pengaruh beban kerja terhadap kinerja karyawan engineering summarecon mal bekasi.
3. Untuk mengetahui pengaruh stres kerja dan beban kerja terhadap kinerja karyawan engineering summarecon mal bekasi.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat di peroleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Untuk menambah ilmu pengetahuan, memperluas wawasan dan pengalaman tentang kondisi nyata dari lapangan, serta peningkatan cara berfikir yang kritis terhadap sebuah dinamika yang terjadi di dalam organisasi khususnya dalam bidang sumber daya manusia.

2. Bagi Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memperoleh hasil yang maksimal sehingga dapat digunakan sebagai referensi tentang perkembangan kurikulum yang ada dan dapat di gunakan sebagai literatur dalam melakukan penelitian yang akan datang.

3. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi perusahaan dalam menyikapi masalah sumber daya manusia tentang stres kerja dan beban kerja terhadap kinerja karyawan dan dapat menjadi bahan evaluasi bagi perusahaan dalam menentukan langkah untuk kemajuan perusahaan.

1.5 Batasan Masalah

Agar penelitian ini dapat lebih fokus serta mendalam, maka diperlukan pembatasan masalah, yang antara lain sebagai berikut :

1. Penelitian yang dilakukan terbatas pada indikator stres kerja, strategi manajemen stres, dampak stres dan langkah-langkah manajemen stres.
2. Penelitian yang dilakukan terbatas pada indikator beban kerja, faktor-faktor penyebab beban kerja, aspek beban kerja dan analisis beban kerja.
3. Penelitian yang dilakukan terbatas pada indikator kinerja dan indikator kinerja, faktor kinerja dan tujuan penilaian kinerja.
4. Adapun variabel yang diteliti adalah stres kerja, beban kerja dan kinerja karyawan.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk dapat mempermudah dalam penulisan dan mendapatkan gambaran secara ringkas mengenai skripsi ini, maka sistem penulisannya akan dibagi dalam lima bab yang secara garis besar disusun sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah dan sistematika penulis.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini membahas tentang pengertian manajemen sumber daya manusia, pengertian stres kerja, indikator stres kerja, strategi manajemen stres, dampak stres, langkah-langkah mengatasi stres, pengertian beban kerja, indikator beban kerja, faktor beban kerja, aspek beban kerja, analisis beban kerja, pengertian kinerja, indikator kinerja, faktor kinerja dan tujuan penilaian kinerja.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini membahas tentang desain penelitian, tahapan penelitian, model konseptual penelitian, operasionalisasi variable, waktu dan tempat penelitian, metode pengambilan sampel dan metode analisis data

BAB IV HASIL ANALISA DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini membahas tentang profil perusahaan, hasil analisa data dan pembahasan hasil penelitian yang diuraikan secara singkat dan jelas.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan implikasi manajerial